

Lazismu Purworejo Target Himpun Dana 7 Miliar Di Tahun 2019

Selasa, 08-01-2019

MUHAMMADIYAH.ID, PURWOREJO - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LazisMu) Kabupaten Purworejo meningkatkan target penerimaannya pada tahun 2019 menjadi 7 Miliar setelah sebelumnya pencapaian pada tahun 2018 melampaui target 5 miliar.

Hal tersebut disampaikan oleh Moh. Mansur Ketua Lazismu Kabupaten Purworejo pada “Rapat Kerja Daerah” yang diselenggarakan di Aula SMP Muhammadiyah Purworejo pada Ahad (6/1). Ia menjelaskan, agenda rakorda ini dimaksudkan untuk membangun persepsi yang sama tentang keberadaan lembaga ini.

“Dengan persepsi yang sama dan kebersamaan akan mampu tumbuh dan berkembanglah LazisMu ini di Kabupaten Purworejo. Selain itu agenda kali ini juga jadi wahana evaluasi program kerja 2018 serta sekaligus menyusun merencanakan program kerja 2019. Hal ini sudah dicanangkan oleh tingkat pusat yang kemudian di-*break down* ke tingkat provinsi dan daerah,”ungkapnya.

Lebih jauh lagi dipaparkan juga berkaitan dengan program unggulan yang dicanangkan pada tahun 2019 yakni penghimpunan 7 Miliar, Impelementasi SIM ZISKA, ZISKA satu pintu, Layanan Ambulance Gratis, UMKM, Beasiswa Kader dan Inisiasi hidupkan kembali PKU Muhammadiyah Purworejo. Sasaran Layanan Mobil Ambulance Gratis Masyarakat umum dengan prioritas fakir miskin, kecelakaan dan sakit butuh rujukan, situasi kebencanaan dan event-event sosial kemanusiaan.

“Sedikit demi sedikit LazisMu terus berkembang untuk melayani jamaah yang menitipkan sebagian rezekinya seperti zakat, infaq, sadaqah dan lainnya melalui LazisMu semakin amanah, dipercaya dalam menolong sesama umat yang ada di Kabupaten Purworejo khususnya dan lebih luas lagi di berbagai daerah di Indonesia – luar negeri melalui donasi kemanusiaan,” ujar Moh. Mansur.

Pada rakorda kali ini diikuti oleh perwakilan kantor layanan LazisMu setiap kecamatan, perwakilan Pimpinan Cabang Muhammadiyah se-Kabupaten Purworejo, perwakilan majelis Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Purworejo dan organisasi otonom Muhammadiyah. Selain dilaksanakan evaluasi dan perencanaan ke depan juga disampaikan pemahaman bersama pada delegasi bahwasanya kriteria lembaga zakat terpercaya yakni sumber daya manusia yang handal, sistem keuangan yang sistematis, *leadership* yang baik dan target yang jelas. Dimana diharapkan dapat diterapkan oleh setiap layanan yang diberikan LazisMu.

Kemudian Pujiono Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Purworejo berharap, LazisMu ke depannya dapat membangkitkan gerakan pemberdayaan ekonomi dan masyarakat yang semakin komprehensif.

“Semoga menjadi kebangkitan Muhammadiyah dalam pemberdayaan umat sekaligus pemberdayaan ekonomi. Dengan sembojannya *Zakat Hebat – LazisMu Luar Biasa – Muhammadiyah Maju* nya itu harus punya kepercayaan publik yang kemudian Muhammadiyah bisa kembangkan AUM, semua program Muhammadiyah dengan LazisMu serta wujudkan tujuan daripada Muhammadiyah itu sendiri,” harap Pujiono. (nisa)

Kontributor: Akhmad Musdani

